

PEMBELAJARAN BERBASIS LABORATORIUM PAI DI SMK MODERN AL-RIFA'IE

Laili Noor Rochmah
Universitas Islam Malang
lailinoorrohmah@gmail.com
Moh Eko Nasrulloh
Universitas Islam Malang
eko.nasrulloh@unisma.ac.id

Abstract

Islamic Education (PAI) is given by following the guidance that religion is taught to people with a vision that is to produce a man who is godfearing to Allah SWT and noble, and aims to realize an honest, just, ethical, respectful, disciplined, harmonious and productive human being, both individual and social. The demands of this vision encourage the establishment of PAI laboratories in accordance with the level of education. This research aims to evaluate the condition or benefits of PAI laboratories in schools judging by the standard level, utilization, assessment of students and determining factors of PAI laboratory management. The method in this study is qualitative evaluative, with case studies at SMK Modern Al-Rifa'ie Malang. The results showed that the laboratory of SMK Modern Al-Rifa'ie has not reached the standard level, because of the new formation of pai laboratory but the management of PAI laboratory has been at an adequate utilization stage. It can be understood by the positive assessment given by students and support for the laboratory management factor pai SMK Modern Al-Rifa'ie.

Keywords: *Laboratory; Religious education; Management; Standard*

A. Pendahuluan

Dalam Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007, dijelaskan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.¹ Pendidikan agama dilaksanakan paling sedikit melalui mata pelajaran disetiap jenjang pendidikan dan jenis pendidikan apapun. Fungsi dari pendidikan agama ialah meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian, atau menumbuh kembangkan nilai-nilai insani dan nilai ilahi, menyiapkan tenaga kerja yang produktif, membangun peradaban yang berkualitas di masa depan, dan mewariskan nilai-nilai ilahi dan nilai-nilai insani kepada peserta didik.²

Agar pendidikan agama dapat berjalan sesuai yang diharapkan, meningkatkan kualitas belajar mengajar, membentuk sikap peserta didik, kepribadian, memberikan pengetahuan dalam mengamalkan ajaran agama maka dalam implementasinya perlu dibentuk dan dikelola dengan sebaik-baiknya, diantaranya melalui laboratorium PAI. Laboratorium PAI merupakan ruangan khusus yang ditata dengan baik dengan bernuansa religious, misalnya music, sajak,

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

² Su'dadah. 2014. Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Dalam :

<https://www.neliti.com/publications/104015/kedudukan-dan-tujuan-pendidikan-agama-islam-di-sekolah>

puisi religious dan video yang mengisahkan nuansa keberagaman. Peserta didik secara bergiliran pada hari-hari yang ditentukan mengikuti pembelajaran ditempat tersebut.³ Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laboratorium PAI adalah suatu bangunan atau ruang yang didalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan-bahan berdasarkan metode tertentu yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berkaitan dengan persoalan agama islam. Menurut Haidar, bila ada laboratorium IPA, laboratorium Biologi, laboratorium Bahasa, maka sekolah juga membutuhkan laboratorium agama disamping adanya masjid. Keberadaan laboratorium untuk kemajuan lembaga pendidikan sekolah, perguruan tinggi, bahkan pesantren adalah sangat penting, karena pada dasarnya setiap pembelajaran memerlukan ruangan khusus sebagai media pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran PAI melalui laboratorium PAI kiranya dapat menghasilkan pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa, untuk dapat menguasai materi pembelajaran, mempraktekkan langsung materi yang diajarkan oleh guru dan pembiasaan sikap yang baik bagi siswa. Melalui laboratorium PAI, siswa dapat meneliti, mengobservasi gejala-gejala, kejadian-kejadian di dalam sejarah islam, mempraktekkan langsung proses thoharoh yang baik dan benar. pengelolaan laboratorium PAI di sekolah perlu diperhatikan kualitas pengelolaannya yang dapat dilihat dari tingkat standart pengelolaan, pemanfaatan dan factor penentu pengelolaan laboratorium PAI.

Dalam kenyataannya laboratorium di sekolah sangat mendukung dalam keberhasilan proses belajar peserta didik. Hasil penelitian Suci Hidayati Boru Siahaan pada tahun 2017 menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan : 1. Pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar terhadap minat belajar mengelola system kearsipan sebesar 26,6 % ; 2. Metode mengajar guru terhadap minat belajar mengelola system kearsipan sebesar 37,6 % ; 3. Pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama mengelola system kearsipan sebesar 42,8 %⁴, dari sini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan laboratorium pada pembelajaran peserta didik memiliki hasil tertinggi diantara metode lainnya.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan dan pengelolaan laboratorium yang baik dapat mendukung pembelajaran peserta didik. Adapun bagaimana pemanfaatan laboratorium PAI ini perludiadakannya penelitian. Dengan penelitian akan diketahui sejauh mana sekolah memanfaatkan laboratorium PAI tersebut.

Dilihat dari tingkat kebermanfaatan, laboratorium PAI di sekolah menurut keputusan Menteri Agama harus difungsikan sebagai berikut : (1) Mendukung proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan keimanan melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus meningkat keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; (2) Menyediakan alat peraga dan laboratorium untuk melengkapi metode dan strategi penguatan akidah, pembiasaan akhlak mulia, dan kualitas beribadah; dan (3) Memberi keterampilan dan pelatihan mengajar bagi guru PAI dengan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Adapun pemanfaatan laboratorium PAI

³ Haidar Putra Daulay dan Nurgayapasa. 2012. *Pendidikan Islam Dalam mencerdaskan bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 42

⁴ Suci Hidayati Boru Siahaan. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan SMKN 1 Depok Sleman*, skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam : http://eprints.uny.ac.id/56084/1/41.Skripsi%20.%20Suci%20H%20Boru%20Siahaan_12402241056.pdf

dalam peraturan menteri disebutkan sebagai: (1) Penunjang kegiatan pembelajaran PAI; (2) Sarana visualisasi konsep-konsep agama Islam; (3) Sarana praktik pembelajaran agama Islam; (4) Model imitasi pelaksanaan ibadah; dan (5) Pengolahan bahan dakwah.⁵

Laboratorium Pendidikan Agama Islam di sekolah harus dikelola dengan baik agar mempermudah pembelajaran PAI yang dapat menghasilkan pembelajaran yang kreatif, pengalaman belajar yang efektif yang dibutuhkan peserta didik, baik berbentuk pembiasaan sikap, mempraktekkan ajaran agama seperti ibadah, thoharoh dan lain-lain, termasuk penguasaan materi PAI dalam rangka membantu peserta didik mencapai hasil yang diharapkan. Dengan pengelolaan laboratorium yang sesuai dan dapat memenuhi fungsi laboratorium dari peraturan pemerintah, maka perwujudan laboratorium PAI akan dapat meningkatkan mutu pendidikan agama islam di sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan laboratorium PAI secara professional merupakan hal strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan agama menjadi lebih baik lagi.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada kasus ini peneliti melakukan analisis terhadap laboratorium PAI di sekolah dengan cara melakukan pemilihan narasumber dengan mengedepankan narasumber yang terkait langsung dengan penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah bagian Kediniahan, Guru Pendidikan Agama Islam, Tenaga Laboran dan Siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada informan seperti guru agama, wakil kepala sekolah bagian kediniahan, labiran dan siswa. Observasi dilakukan terhadap kegiatan laboratorium pendidikan agama.

C. Hasil dan Pembahasan

Lahirnya laboratorium SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi – Malang dilatarbelakangi dengan adanya pandangan bahwa agama memiliki peran penting menjadi pengarah dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, tentram dan bermartabat dalam kehidupan umat manusia. SMK Modern Al-Rifa'ie menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan manusia maka kualitas nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan. SMK Modern Al-Rifa'ie merupakan SMKS yang berbasis Pesantren dan pada tahun ini telah membentuk atau mewujudkan laboratorium PAI dengan harapan menjadi SMK yang maju dalam pengelolaan pendidikan agama islam dengan pemanfaatan laboratorium yang efektif.

Pendidikan agama dimaksud untuk peningkatan kemampuan spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang memahami dasar-dasar agama, mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari amaliyah dalam beribadah, beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Memahami dasar agama mencakup pemahaman dasar agama dari keyakinan peserta didik agar terhindar dari golongan manusia yang taqlid. Mengimplementasikan amaliyah dalam kehidupan sehari-hari dalam beribadah

⁵ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. (Jakarta: Kementerian Agama, 2011).

mencakup tata cara beribadah seperti thoharoh (bersuci), sholat, dll sesuai dengan ajaran agama. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai pelaksanaan dari pendidikan agama.

Pendidikan agama islam diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, taat, berbudi pekerti, toleransi, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif baik peronal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong SMK Modern Al-Rifa'ie membentuk laboratorium PAI dan berusaha mengembangkan standar laboratorium sesuai dengan jenjang pendidikan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri :

1. Lebih menitik beratkan pencapaian pemanfaatan dan pemberdayaan laboratorium Pendidikan Agama Islam.
2. Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.⁶

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan dengan baik penggunaan laboratorium untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran semua unsur di sekolah, orang tua dari peserta didik dan masyarakat sangat penting dalam mendukung kesuksesan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Dengan dasar pemikiran tersebut Laboratorium SMK Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi - Malang lahir.

Adapun landasan operasional laboratorium PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie adalah :

(1) Visi SMK Modern Al-Rifa'ie yaitu *“Terwujudnya lembaga pendidikan kejuruan yang Religius dan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Unggul, kompeten dan berdaya Saing Tinggi dan Berbasis Keunggulan Lokal serta Berwawasan global”*, (2) Misi, yaitu *“Memanfaatkan nilai-nilai religi sebagai faktor utama dalam menerapkan lembaga pendidikan kejuruan, Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sebagai salah satu lembaga pendidikan dan lembaga kejuruan, Mengupayakan mutu layanan pendidikan kejuruan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja/ dunia industri, Meningkatkan peran serta masyarakat dunia kerja/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan pelatihan, Memanfaatkan bahasa internasional sebagai sarana menuju lembaga pendidikan yang menghasilkan tamatan berwawasan global”*.

Adapun **Tujuan Laboratorium PAI:** 1) mendukung proses pembelajaran PAI dalam menumbuhkembangkan aqidah dengan melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik dalam mendalami tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus meningkatkan kualitas kehambaan hanya kepada Allah SWT, 2) menyediakan alat peraga dan laboratorium dalam rangka memperkuat akidah peserta didik, memperluas pengetahuan agama, dan semangat dala beribadah, 3) memberi keterampilan dan pelatihan mengajar kepada guru PAI dengan media sesuai dengan teknologi masa kini, 4) membuat media pembelajaran agama yang menarik, 5) mengevaluasi proses belajar mengajar di sekolah dan mengembangkannya dengan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), 7) sarana laboratorium PAI

⁶ STANDAR LABORATORIUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH, KEMENTERIAN AGAMA RI – DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN 2010. [Http://ulinnuhatuban.blogspot.com](http://ulinnuhatuban.blogspot.com)

berfungsi sebagai alat bantu untuk mendukung praktek PAI, 8) menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Struktur Organisasi Laboratorium PAI SMK Modern Al-Rifa'ie, meliputi Penasihat : Kepala Sekolah (Siswati, S.Pd), Penanggung Jawab : Guru Pendidikan Agama Islam, Laboran : Luluk Rohmah Firdausy, S.Pd, dan Pembantu : Rois Kelas. Sebagaimana laboratorium pada umumnya, laboratorium Pendidikan Agama Islam SMK Modern Al-Rifa'ie Malang pun berusaha untuk difungsikan menjadi tempat pembelajaran yang menyenangkan namun tetap sesuai dengan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Ruang lingkup Laboratorium Pendidikan Agama Islam di SMK Modern Al-Rifa'ie Malang meliputi aspek-aspek; Al-Qur'an dan hadits, Aqidah atau Ketauhidan, Akhlak, Fiqh , Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Agenda kegiatan di Laboratorium SMK Modern Al-Rifa'ie Malang. Mengingat baru dibentuknya laboratorium PAI ini, perlu diketahui bahwa belum terdapat agenda yang terstruktur setiap harinya. Laboratorium PAI digunakan untuk melaksanakan pembelajaran PAI dengan media TIK di sekolah dan melaksanakan praktek pembelajaran PAI dengan media pembelajaran yang menyenangkan.

Perlengkapan Sarana/Barang di SMK Modern Al-Rifa'ie Malang. Sebagaimana layaknya sebuah laboratorium, jelasnya banyak sarana yang diperlukan untuk kelengkapan laboratorium Pendidikan Agama Islam yang tentunya memerlukan tidak sedikit biaya. SMK Modern Al-Rifa'ie ini merupakan salah satu unit di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 jadi tidak terllu mendesak dalam pembentukan laboratorium PAI, dan SMK Modern Al-Rifa'ie Malang ini menggunakan dana sendiri dalam pembentukan laboratorium PAI tidak mendapatkan dan penyaluran pemerintah yang merupakan program Kementerian Agama.

Untuk perlengkapan Laboratorium PAI SMK Modern Al-Rifa'ie Malang yang dimiliki yaitu : (1) Peralatan pendidikan, meliputi simulasi Ka'bah, Kitab-Kitab; (2) Media Pendidikan meliputi: CD Thoharoh,dll (3) Perlengkapan lain, meliputi : Buku Inventaris, Alat Kebersihan.

Penetapan kebijakan pengelolaan laboratorium PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Malang tidak lepas berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar pedoman kebijakan pengelolaan laboratorium PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie, antara lain Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, yang menyebutkan tujuan pendidikan nasional adalah : “berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, erakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Proses penetapan kebijakan pengelolaan laboratorium yang dilakukan SMK Modern Al-Rifa'ie Malang terhadap laboratorium PAI, menurut koordinator laboratorium PAI SMK Modern Al-Rifa'ie Malang adalah melalui musyawarah komite sekolah, kepala sekolah, guru pendidikan agama islam yang memang perlunya mendirikan laboratorium PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Malang. Yaitu, keberadaan laboratorium PAI di sekolah akan memberikan nilai tambah yang jauh lebih baik dari fasilitas lainnya, karena laboratorium akan menjadi tuntutan kebutuhan untuk masa yang akan datang terlebih lagi SMK Modern Al-Rifa'ie ini berbasis pesantren yang bernaung dalam Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2. Dari

perbincangan tentang pentingnya laboratorium PAI inilah kemudian kepala sekolah mempersiapkan segala sesuatunya agar laboratorium PAI berdiri di SMK Modern Al-Rifa'ie.

Untuk kelengkapan Laboratorium PAI SMK Modern Al-Rifa'ie Malang ini masih dalam proses melengkapi prasarana yang sesuai dengan standart dari pemerintah agar menjadi laboratorium PAI yang lengkap dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Prasarana yang sudah tersedia ialah bangunan/ruangan, simulasi ka'bah, dan kitab-kitab tentang keagamaan dan untuk kekurangannya sendiri dapat dikatakan laboratorium PAI ini masih belum sesuai dengan standart pemerintah.

Pemanfaatan laboratorium PAI SMK Modern Al-Rifa'ie berencana untuk melakukan dengan cara moving kelas, yaitu pembelajaran PAI yang dilakukan di laboratorium PAI. Hal ini dilakukan dengan harapan agar pembelajaran PAI dapat dilakukan lebih efektif, kreatif dan memadai sehingga siswa melaksanakan pembelajaran dengan senang. Namun demikian pembelajaran PAI yang dilaksanakan di laboratorium PAI memiliki ketentuan-ketentuan yang harus atau tidak boleh dilakukan siswa, seperti harus membuka sepatu, tidak boleh membawa makanan dsb. Model pembelajaran yang dipraktekkan guru dalam pembelajaran PAI di laboratorium PAI adalah bermain peran dan demonstrasi. Dengan pendekatan ini siswa dapat merespon positif, dan merasa ada suasana yang berbeda dengan pembelajaran di kelas. Bula dilihat dari partisipasi siswa ketika pembelajaran PAI di laboratorium PAI, maka peserta didik sangat antusias dibanding pembelajaran dikelas dan ini juga adalah salah satu wujud partisipasi dari siswa SMK Modern Al-Rifa'ie.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dituliskan diatas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Laboratorium PAI SMK Modern Al-Rifa'ie merupakan sebuah trobosan baru yang dibentuk karena mengingat pendidikan agama islam adalah pendidikan yang wajib ditempuh bagi siswa disetiap jenjang pendidikan dengan pengadaannya laboratorium PAI ini akan membuat pembelajaran lebih efektif lagi dan siswa antusias sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran PAI tersebut.
- (2) Dilihat dari sarana prasarana laboratorium PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Malang ini masih belum mencapai standart yang dikehendaki kesesuaiannya dengan PMA Nomor 211 tahun 2011, karena masih baru dibentuk.
- (3) Pemanfaatan laboratorium PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie Malang ini diantaranya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran PAI di sekolah baik intrakulikuler atau ekstrakulikuler, sarana praktik pembelajaran agama islam.
- (4) Pendirian laboratorium PAI di SMK Modern Al-Rifa'ie merupakan pendirian secara pribadi dalam artian tidak adanya bantuan khusus dari pemerintah sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses pelengkapan laboratorium.

Daftar Rujukan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Su'dadah. 2014. Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Dalam :

<https://www.neliti.com/publications/104015/kedudukan-dan-tujuan-pendidikan-agama-islam-di-sekolah>

Haidar Putra Daulay dan Nurgayapasa. 2012. *Pendidikan Islam Dalam mencerdaskan bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 42

Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. (Jakarta: Kementerian Agama, 2011

Suci Hidayati Boru Siahaan. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Sebagai Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Mengelola Sistem Kearsipan SMKN 1 Depok Sleman*, skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta dalam :

http://eprints.uny.ac.id/56084/1/41.Skripsi%20_%20Suci%20H%20Boru%20Siahaan_12402241056.pdf

STANDAR LABORATORIUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH, KEMENTERIAN AGAMA RI – DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN 2010.

<Http://ulinnuhatuban.blogspot.com>